

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kegiatan proyek konstruksi merupakan suatu proses yang panjang, dimana dalam pelaksanaannya banyak dijumpai masalah dan kendala (Ervianto, 2005). Salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah inefisiensi atau pemborosan dalam pelaksanaan konstruksi. Pada kenyataannya *construction waste* terjadi pada seluruh industri konstruksi (Alwi et al., 2002).

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan (Alarcon, 1995; Alwi, 1995; Koskela, 1993; Robinson, 1991; Lee et al., 1999; Pheng dan Hui, 1999, Alwi et al., 2002), inefisiensi pada proyek konstruksi tidak hanya berfokus pada pemborosan material di lokasi proyek, tetapi juga berhubungan dengan sejumlah aktivitas lain seperti tahapan kerja yang tidak dibutuhkan, *repair* dan *rework*, keterlambatan jadwal, penanganan material yang buruk, pemilihan metode konstruksi, waktu tunggu, peralatan, pergerakan pekerja, dan kurangnya keamanan.

Pemborosan yang menunjukkan tingkat yang sangat signifikan, umumnya diakibatkan karena inefisiensi dan inefektifnya penggunaan sumber daya sehingga berpengaruh terhadap faktor-faktor seperti biaya, waktu dan kualitas yang dapat mengakibatkan masalah-masalah pemborosan yang ditandai dengan adanya *over budget*, *over time* dan penurunan kualitas.

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebagai daerah wisata, budaya, dan pendidikan, tentunya tidak terlepas dari kebutuhan akan pembangunan struktur dan infrastruktur sebagai jawaban dari meningkatnya jumlah penduduk dan pendatang. Dalam pelaksanaannya, proyek-proyek konstruksi yang ada di Yogyakarta tentunya juga tidak terlepas dari permasalahan inefisiensi dalam pelaksanaan konstruksi.

Apabila inefisiensi dalam proyek konstruksi dan faktor-faktor penyebabnya dapat diidentifikasi maka pemborosan yang terjadi selama berlangsungnya proyek konstruksi dapat dikurangi, sehingga tujuan dari sebuah proyek konstruksi, yaitu kesuksesan yang memenuhi kriteria biaya, waktu dan mutu dapat tercapai dengan baik.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam kaitannya dengan inefisiensi kerja pada proyek konstruksi adalah:

1. Kegiatan-kegiatan apa yang merupakan penyebab inefisiensi pada proyek konstruksi?
2. Apa penyebab terjadinya inefisiensi pada proyek konstruksi?
3. Dalam proyek konstruksi inefisiensi mana yang dianggap paling sering terjadi?
4. Faktor apa yang sering menjadi penyebab inefisiensi pada proyek konstruksi di Yogyakarta dan sekitarnya?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang menyebabkan inefisiensi pada proyek konstruksi.
2. mengidentifikasi faktor-faktor penyebab inefisiensi pada proyek konstruksi.
3. mengetahui kategori inefisiensi yang sering terjadi pada proyek konstruksi di Yogyakarta dan sekitarnya.
4. mengetahui kategori yang merupakan faktor inefisiensi dengan tingkat bobot tertinggi pada proyek konstruksi di Yogyakarta dan sekitarnya.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian diantaranya adalah:

1. Bagi pelaku pembangunan : membantu kontraktor untuk meningkatkan keuntungan.
2. Bagi ilmu pengetahuan dan teknologi : diharapkan dapat mengurangi terjadinya pemborosan dalam pelaksanaan proyek konstruksi yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan performa dan produktivitas dari proyek konstruksi.
3. Bagi institusi : sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya tentang inefisiensi kerja pada proyek konstruksi.

#### **1.5. Batasan Masalah**

1. Penelitian ini dilakukan pada Proyek Pembangunan Gedung dan Perumahan di Yogyakarta dan sekitarnya.
2. Responden penelitian adalah orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan proyek konstruksi, yaitu manajer proyek, manajer lapangan dan pelaksana lapangan.
3. Metode pengumpulan data dengan cara kuisioner.
4. Inefisiensi yang diidentifikasi adalah ketidakproduktivitasan (*non value-adding activities*), pemborosan fisik (*direct waste*), tenaga kerja dan lain-lain pada proyek konstruksi

## 1.6. Keaslian Penelitian

Penelitian ini di kembangkan berdasarkan penelitian

1. Bossink, dan Brouwers, (1996), yang meneliti tentang *Construction Waste: Quantification and Source Evaluation*.
2. Alwi et al. (2002) yang melakukan studi *Waste In Indonesian Construction Projects, waste variables and waste cause variable*.